

PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA DENGAN  
MENGUNAKANMETODE DISKUSI TIPEBUZZ GROUP  
PADA SISWA KELAS V SDN 01 PASEBAN  
JUMAPOLO KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S- 1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



BONDAN FATHONI  
A510091088

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Bondan Fathoni

NIM : A 510091088

Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : Peningkatan Kreativitas Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Diskusi Tipe *Buzz Group* Pada Siswa Kelas V SDN 01 Paseban Jumapolo Karanganyar Tahun Ajaran 2012/1013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 15 Maret 2013

Yang Menyatakan



Bondan Fathoni



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi SK., SH., M.Pd,  
NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : BONDAN FATHONI  
NIM : A510091088  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *DISKUSI TIPE BUZZ GROUP*  
PADA SISWA KELAS V SDN 01 PASEBAN JUMAPOLO  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Pebruari 2013

Pembimbing

Drs. Mulyadi SK., SH., M.Pd.

## ABSTRAKS

### PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA DENGAN MENGUNAKAN METODE DISKUSI TIPE BUZZ GROUP PADA SISWA KELAS V SDN 01 PASEBAN JUMAPOLO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Bondan Fathoni, A510091088, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013.

*Tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas V SDN 01 Paseban Jumapolo dengan menggunakan metode diskusi tipe Buzz Group. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek yang memberikan tindakan adalah guru kelas V dibantu kepala sekolah, sedangkan siswa kelas V SD Negeri 01 Paseban Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 18 siswa, putra 11 siswa dan putri 7 siswa sebagai subyek yang menerima tindakan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas belajar IPA meningkat dilihat dari aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar sebanyak 4 siswa (22%) sampai menjadi 16 siswa (89%), sering mengajukan pertanyaan yang berbobot sebanyak 4 siswa (22%) menjadi 15 siswa (83%), memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah sebanyak 3 siswa (17%) sampai menjadi 15 siswa (83%), mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain sebanyak 5 siswa (28%) sampai menjadi 16 siswa (89%), dapat bekerja sendiri sebanyak 6 siswa (33%) sampai menjadi 16 siswa (89%). Hasil belajar siswa juga meningkat, siswa siswa yang tuntas belajarnya sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 7 siswa (39%) sampai menjadi 16 siswa (89%).*

Kata kunci : *diskusi tipe buzz group, kreativitas belajar IPA.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yaitu terdapatnya interaksi antara siswa dan guru. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran dan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang ada di dalamnya saling mendukung. Komponen-komponen dalam mengajar tersebut antara lain: tujuan, materi, guru, metode, waktu yang tersedia, perlengkapan pengajaran dan evaluasi pembelajaran (Hamalik, 2005).

Pola pengajaran yang dilakukan di SDN 01 Paseban Jumapolo cenderung menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan pelajaran karena siswa melakukan hal yang sama yaitu siswa serempak mendengarkan guru. Namun metode ceramah ini memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Dalam pelaksanaan di kelas, lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untuk mendengar. Hal ini bukan berarti bahwa siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa jenuh. Kelemahan yang lain adalah siswa cenderung ramai, melamun bahkan mengantuk, tidak ada siswa yang bertanya, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang aktif akan semakin aktif begitu sebaliknya yang pasif semakin pasif.

Meskipun salah satu metode tersebut ada yang masih relevan diterapkan untuk materi yang bersifat teoritis. Dalam mempelajari pelajaran yang bersifat sains, mengembangkan ranah kognitif dirasa kurang mencukupi bahwa siswa tersebut sudah mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Karena dalam mempelajari sains selain ranah kognitif, ranah yang lain perlu dikembangkan. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat sains yaitu mempelajari tentang kehidupan. Dalam pembelajaran sains ini menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung baik menggunakan eksperimen maupun

observasi atau yang lainnya, sehingga data yang didapatkan benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini seorang siswa harus menggunakan metode-metode ilmiah yaitu menggali pengetahuan melalui penyelidikan atau penelitian, mengkomunikasikan pengetahuannya kepada orang lain, menggunakan keterampilan berpikir, dan menggunakan sikap dan nilai ilmiah. Untuk mengembangkan metode-metode ilmiah tersebut salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran.

Diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu bisa menumbuhkan sikap kerjailmiah pada siswa. Selain itu diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, sehingga *output* yang dihasilkan menjadi *output* yang berkualitas tinggi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Melihat pembelajaran yang belum menunjukkan aktivitas belajardan prestasi yang didapatkan siswa secara maksimal. Oleh karena itu muncul tuntutan agar prestasi belajar dan kreativitas siswa lebih ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan prestasi siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bisa memecahkan kesenjangan-kesenjangan tersebut.

Berdasarkan atas latar belakang tersebut maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP* PADA SISWA KELAS V SDN 01 PASEBAN JUMAPOLO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013.**

## **B. METODE PENELITIAN**

Tempat yang digunakan sebagai penelitian mengenai peningkatan kreativitas belajar IPA dengan metode diskusi Tipe *Buzz Group* di SDN 01 Paseban Jumapolo. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah enam bulan yaitu bulan September sampai Februari 2013. Dalam penelitian ini guru kelas VSDN 01 Paseban Jumapolo bertindak sebagai subyek

yang akan memberi tindakan. Kepala sekolah SDN 01 Paseban Jumapolo sebagai subyek yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian. Seluruh siswa kelas V dengan jumlah 18 siswa pada SDN 01 Paseban Jumapolo sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut : (1) Observasi, atau pengamatan adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar (Arikunto, 2002:225). (2) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2010: 216). (3) Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 236).

Dalam penelitian ini teknik validitas yang akan digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam teknik pengumpulan data ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreabilitas data, yaitu mengecek kreabilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data. Validitas dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi teknik karena teknik pengumpulan datanya berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber sama.

Teknik analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrasikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan PTK (Suwandi, 2008:49). Pada penelitian Tindakan Kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan kedalaman dalam pengajaran data dalam penelitian ini

digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif hasil penelitian dari kerja kolaborasi antara peneliti, guru kelas, kepala sekolah dan profil kelas sebelum dan sesudah penelitian yang dibuat oleh guru yang melakukan tindakan. Hasil dialog dan diskusi-diskusi lainnya pada kerja kolaborasi, memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas belajar IPA kelas V pada waktu melaksanakan tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA siswa melalui diskusi tipe *buzz group*.

Kreativitas belajar IPA siswa yang meliputi aspek: memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain dan dapat bekerja sendiri dapat dilihat dari peningkatan pada setiap siklus. Dalam pelaksanaan setiap siklus kreativitas belajar IPA siswa mengalami peningkatan. Data-data yang diperoleh mengenai hasil peningkatan kreativitas belajar IPA dan hasil belajar siswa di kelas sebelum tindakan kelas sampai dengan tindakan kelas siklus III dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### **1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar**

Dalam pembelajaran IPA, dilihat dari aspek ini mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 4 siswa (22%), pada siklus I sebanyak 7 siswa (39%), pada siklus II sebanyak 12 siswa (67%), dan siklus III sebanyak 16 siswa (89%).



2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot

Dilihat dari aspek ini, mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 4 siswa (22%), pada siklus I sebanyak 6 siswa (33%), pada siklus II sebanyak 10 siswa (55%) dan pada siklus III sebanyak 15 siswa (83%).

3. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah

Dilihat dari aspek ini juga mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 3 siswa (17%), pada siklus I sebanyak 6 siswa (33%), pada siklus II sebanyak 11 siswa (61%) dan pada siklus III sebanyak 15 siswa (83%).

4. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain

Dilihat dari aspek ini juga mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 5 siswa (28%), pada siklus I sebanyak 8 siswa (44%), pada siklus II sebanyak 13 siswa (72%) dan pada siklus III sebanyak 16 siswa (89%).

5. Dapat bekerja sendiri

Dari aspek dapat bekerja sendiri mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 6 siswa (33%), pada siklus I sebanyak 9 siswa (50%), pada siklus II sebanyak 12 siswa (67%) dan pada siklus III sebanyak 16 siswa (89%).

Tindakan mengajar yang telah dijelaskan di atas sangat didukung hipotesis tindakan. Tindakan-tindakan guru tersebut memenuhi teori dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif. Perubahan tindakan belajar yang berkaitan dengan kreativitas belajar IPA siswa setelah dilaksanakan tindakan kelas selama ketiga siklus disajikan dalam tabel di atas. Dari uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan model diskusi tipe *buzz group* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA siswa kelas VSDN 01 Paseban, baik dilihat dari memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah,

mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain dan dapat bekerja sendiri. Berdasarkan keterangan di atas, Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan yaitu penerapan diskusi tipe *buzz group* pada proses pembelajaran IPA siswa kelas VSDN 01 Paseban, diperoleh hasil berupa peningkatan kreativitas belajar IPA siswa. Artinya hipotesis tindakan diterima dengan didukung hasil penelitian.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan rangkaian penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif, hasil untuk setiap siklus yang telah dilakukan dijelaskan sebagai berikut :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 4 siswa (22%) sampai pada siklus akhir menjadi 16 siswa (89%).
2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 4 siswa (22%), sampai pada siklus akhir menjadi 15 siswa (83%).
3. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 3 siswa (17%), sampai pada siklus akhir menjadi 15 siswa (83%).
4. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 5 siswa (28%), sampai pada siklus akhir menjadi 16 siswa (89%).
5. Dapat bekerja sendiri mengalami peningkatan yaitu sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 6 siswa (33%), sampai pada siklus akhir menjadi 16 siswa (89%).
6. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, siswa yang tuntas belajarnya sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 7 siswa, pada

pelaksanaan siklus I sebanyak 10 siswa, siklus II sebanyak 13 siswa dan siklus III sebanyak 16 siswa.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.

————— 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* . Edisi Revisi V. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi, Arikunto, 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Suwandi dan Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.